

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani secara umum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini terdapat aspek kognitif, psikomotor, dan efektif karena ketiga aspek tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan memiliki kemampuan ketiga aspek tersebut karena tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani. Oleh karena itu dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa maka diperlukan lingkungan belajar yang baik dalam pendidikan jasmani.

Menurut Rahayu (2013:1) Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan Keterampilan Motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (Sikap, mental, emosional, spiritual, social), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, keterampilan, memiliki bebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam kurikulum 2013 penjas SD kelas V dan VI dengan standar kompetensi memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Kompetensi dasarnya mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil dan bola besar dengan kontrol yang baik. Dengan alokasi waktu 4 jam per minggu. Dengan demikian bola basket dapat diajarkan di SD seluruh Indonesia, tetapi fasilitas yang kurang memadai dan didukung kreatifitas yang kurang dari para pengajar membuat olahraga bola basket disingkirkan dan diganti dengan jenis olahraga bola besar.

Dalam pendidikan jasmani terhadap beberapa metode pembelajaran, metode pembelajaran atau sering disebut dengan strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya, penggunaan metode dan memanfaatkan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.

Rahayu (2021:580) salah satunya resipokal, menurut Rahayu (2021 :151) metode resipokal memberikan kebebasan pada untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas, siswa diberi kewajiban untuk menilai hasil belajar secara terbatas.

Penilaian hanya terbatas pada penilaian formatif dan korektif oleh seorang terhadap seorang siswa, oleh kelompok siswa terhadap kelompok

siswa lain, atau kelompok siswa terhadap hasil belajar seorang siswa secara bergantian.

Penerapan metode pembelajaran resipokal sangat di harapkan karena dapat efektif digunakan dalam melakukan proses belajar mengajar, dengan menggunakan metode resipokal diharapkan siswa dapat berperan aktif secara penuh dalam proses pembelajaran baik itu yang bertindak sebagai pelaku maupun bertindak sebagai pengamat, sehingga dapat meminimalisir rasa jenuh para siswa selama proses pembelaran berlangsung, dengan menerapkan metode resipokal siswa lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran, penerapan metode ini untuk menciptakan kondisi dan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa dapat memahami materi yang telah dijelaskan khususnya dalam permainan bola basket.

Berdasarkan kesimpulan di atas, masalah yang ditimbulkan adalah masalah yang serius tentang kelangsungan perkembangan bola basket di tingkat SD serta minat pelajar terhadap bola basket susah dan kurann diminati siswa. Dengan demikian penulis ingin membuat suatu model pembelajaran menerapkan metode *reciprocal style* dalam permainan bola basket bola basket untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam permainan bola basket terutama Teknik dasar *passing* dan *dribbling*. Pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi diharapkan siswa SD juga memainkan metode ini setelah jam pulang sekolah di samping sepak bola serta terlaksananya materi pembelajaran bola besar yaitu bola basket di tingkat SD.

Oleh karena itu penulis menulis penelitian ini dengan judul “ Penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Dribbling* dalam Permainan Bola Basket Siswa SD Negeri 800 Palembang”.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah Penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap hasil belajar *Passing* dan *Dribbling* dalam permainan Bola Basket Siswa SD Negeri 800 Palembang.

2. Sub fokus Penelitian

Sedangkan Sub fokus penelitian ini adalah implementasi hasil belajar *Passing* dan *Dribbling* siswa setelah di terapkannya metode *Reciprocal Style* Siswa SD Negeri 800 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap hasil belajar *Passing* dalam Permainan Bola Basket ?
- b. Adakah pengaruh penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap hasil belajar *Passing* dalam Permainan Bola Basket ?
- c. Adakah perbedaan penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap hasil belajar *Passing* dan *Dribbling* ?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap hasil belajar *Passing* dalam Permainan Bola Basket
- b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap hasil belajar *Passing* dalam Permainan Bola Basket ?
- c. Untuk mengetahui perbedaaan penerapan Metode *Reciprocal Style* terhadap hasil belajar *Passing* dan *Dribbling* ?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman baik itu secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap metode *recipokal stayle* dalam pembelajaran bola basket di Sd Negeri 80 Palembang

b. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak yang mempunyai kepentingan penelitian ini adapun manfaat praktis di lakukannya penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan terkhususnya bagi guru, agar dapat di jadikan sebagai metode dalam menyampaikan suatu pembelajaran yang mudah di pahami oleh siswa.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapan dapat memberikan edukasi serta menambah wawasan siswa dalam mempelajari pembelajaran yang di sampaikan oleh guru dengan mudah, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai metode dalam meningkatkan Hasil belajar dan semangat siswa serta memberikan meningkatan kualitas dan akreditasi sekolah yang baik

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi refrensi dalam melakukan penelitian pada metode *recipokal* dalam sebuah pembelajan.